

ABSTRAK

UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN TEH HIJAU (*Camellia sinensis*) SEBAGAI PENGHAMBAT ENZIM ASETILKOLINESTERASE DAN PEMERANGKAP H₂O₂

Hendi Fuky Lukmanta, Nrp. 1410160
Pembimbing I : Dr. Wahyu Widowati Ir., MSi.
Pembimbing II: Sijani Prahastuti, dr., MKes.

Penyakit Alzheimer adalah penyakit dementia yang disebabkan oleh radikal bebas dan proses penuaan yang menyerang otak, sehingga terjadi penurunan fungsi otak. Banyak bahan alam yang diketahui mengandung senyawa yang berpotensi sebagai antioksidan dan inhibitor asetilkolinesterase. Tujuan penelitian ini adalah mempelajari aktivitas penghambatan enzim asetilkolinesterase dan pemerangkapan radikal bebas H₂O₂ dari ekstrak daun teh hijau. Desain penelitian ini adalah eksperimental laboratorik dengan rancangan acak lengkap (RAL). Uji aktivitas antiasetilkolinesterase menggunakan metode Ellman. Uji aktivitas pemerangkapan radikal bebas H₂O₂ menggunakan metode Mukhopadhyay. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji ANOVA satu arah dilanjutkan uji Tukey HSD dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan ekstrak daun teh hijau memiliki aktivitas antiasetilkolinesterase yang tinggi (IC₅₀=12,45/mL) dengan nilai tertinggi sebesar 99,25% dan nilai terendah sebesar 40,62%, serta aktivitas pemerangkapan H₂O₂ yang tinggi (IC₅₀=45,98/mL) dengan nilai tertinggi sebesar 77,74% dan nilai terendah sebesar 23,66%. Sebagai simpulan, ekstrak daun teh hijau memiliki aktivitas sebagai penghambat asetilkolinesterase dan pemerangkap H₂O₂.

Kata kunci: ekstrak etanol daun teh hijau (*Camellia sinensis*),
Antiasetilkolinesterase, pemerangkap H₂O₂

ABSTRACT

EVALUATION OF GREEN TEA LEAF ETHANOL EXTRACT (Camellia sinensis) AS A INHIBITOR OF ACETYLCHOLINESTERASE ENZYME AND SCAVENGER H₂O₂

Hendi Fuky Lukmanta, Nrp. 1410160

Adviser I : Dr. Wahyu Widowati Ir., MSi

Adviser II : Sijani Prahastuti, dr., MKes.

Alzheimer is a type of dementia caused by free radical and as a part of the aging process that causes issues in brain functions. There are several natural matters that contain compounds which function both as an antioxidant and a inhibitor for acetylcholinesterase enzyme. The purpose of the research was to evaluate the inhibitor activity of the asetilcolinesterase enzyme and the scavenging of the free radical H₂O₂ from the green tea leaf extract. The design of the research was a laboratory experiment with a complete randomised design. The activity of asetilcolinesterase was evaluated with an Ellman method. The evaluation of the free radical H₂O₂ was conducted with Mukophadyay method. A one way ANOVA test, continued by Tukey HSD test, show the result of confidence interval of 95% ($\alpha=0,05$). The results showed that the green tea leaf ethanol extract had an high level of anti-acetylcholinesterase enzyme activity (IC₅₀=12.45/mL) with the highest value of 99.25% and the lowest value of 40.62% with a high activity level of H₂O₂ (IC₅₀=45.98/mL) with the highest value at 77.74% and the lowest value of H₂O₂ of 23.66%. Based on the results of the research, green tea leaf ethanol extract functioned as an inhibitor of acetylcholinesterase enzyme and as a scavenging agent of the compound H₂O₂.

*Keywords: green tea (Camellia sinensis) leaf ethanol extract,
anti-acetylcholinesterase, scanvenger of H₂O₂*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	1
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	3
1.6 Hipotesis Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Epidemiologi Penyakit Alzheimer	5
2.2 Gejala Alzheimer.....	6
2.3 Penyebab Alzheimer	7
2.4 Patogenesis Alzheimer	7
2.5 Enzim setilkolinesterase	9
2.6 Inhibtor Enzim Asetilkolinesterase	10
2.6.1 Reversible Inhibitor Enzim Asetilkolinesterase dalam Penyakit Alzehimer	11
2.6.2 Ekstrak Teh Hijau (<i>Camellia Sinensi</i>)	11
2.7 Taksonomi Tumbuhan Teh Hijau.....	12
2.8 Fungsi EGCG	13
2.9 Pengobatan Alzheimer.....	13
2.9.1 Asetilkolin-esterase Inhibitor	13
2.9.2 NMDA Antogonis	13
2.10 EGCG Sebagai Inhibitor AChE	14

2.11 Bahan Alami Alternatif yang Diduga Mampu Menjadi Obat Alzheimer .	15
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	16
3.1 Alat dan Bahan Penelitian	16
3.1.1 Alat	16
3.1.2 Bahan	17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.3 Metode Penelitian.....	18
3.3.1 Desain Penelitian.....	18
3.4 Variabel Penelitian	18
3.4.1 Definisi Konseptual Variabel	18
3.4.2 Definisi Operasional Variabel.....	19
3.5 Perhitungan Besar Sampel	19
3.6 Prosedur Penelitian.....	20
3.6.1 Pengumpulan Bahan.....	20
3.6.2 Persiapan Bahan Uji.....	20
3.6.3 Pelaksanaan Penelitian	21
3.6.4 Cara Pemeriksaan.....	21
3.7 Metode Analisis.....	22
3.8 Hipotesis Statistik.....	23
3.9 Kriteria Uji.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian	24
4.1.1 Hasil Uji Aktivitas Penghambatan Enzim Asetilkolinesterase	24
4.1.2 Hasil Uji Aktivitas Pemerangkapan Pemerangkapan Radikal Bebas H ₂ O ₂	25
4.1.3 Nilai Rerata <i>Inhibitory Concentration-50</i> (IC ₅₀) Aktivitas Penghambatan Enzim Asetilkolinesterase	26
4.1.4 Nilai Rerata <i>Inhibitory Concentration-50</i> (IC ₅₀) Aktivitas Pemerangkapan H ₂ O ₂	27
4.2 Pembahasan.....	27
4.3 Uji Hipotesis.....	28

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Simpulan	30
5.2 Simpulan Tambahan.....	30
5.3 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	39
Lampiran	40
RIWAYAT HIDUP	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Patogenesis Penyakit Alzheimer	9
Gambar 2.2 Gambar Tumbuhan <i>Camellia sinensis</i>	15
Gambar L1.1 Penyiapan reagen dan sampel pemeriksaan AChE.....	48
Gambar L1.2 Pencampuran reagen dan sampel ke dalam 96 well-plate	48
Gambar L1.3 Diinkubasi pada suhu ruang selama 15 menit	48
Gambar L1.4 Ditambahkan reagen AChI dan DTNB.....	48
Gambar L1.5 Diinkubasi kembali pada suhu ruang selama 30 menit.....	48
Gambar L1.6 Absorbansi diukur pada 405 nm	48
Gambar L2.1 Penyiapan reagen dan sampel pemeriksaan H ₂ O ₂	48
Gambar L2.2 Diinkubasi pada suhu ruang selama 15 menit	48
Gambar L2.3 Diinkubasi pada suhu ruang selama 5 menit	48
Gambar L2.4 Ditambahkan Reagen 1,10-Phenanthroline	48
Gambar L2.5 Diinkubasi kembali pada suhu ruang selama 10 menit.....	48
Gambar L2.6 Absorbansi diukur pada 510 nm	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Rata-rata aktivitas inhibisi asetilkolinesterase (%) oleh ekstrak etanol teh hijau dan EGCG pada berbagai konsentrasi.....	26
Tabel 4.2	Rata-rata aktivitas pemerangkapan terhadap H ₂ O ₂ oleh ekstrak etanol teh Hijau dan EGCG antar berbagai konsentrasi	27
Tabel 4.3	Nilai IC ₅₀ dari nilai rata-rata Penghambatan Pada Uji Aktivitas Anti Asetilkolinesterase	28
Tabel 4.4	Nilai IC ₅₀ dari nilai rata-rata pada uji aktivitas pemerangkapan H ₂ O ₂ oleh ekstrak etanol teh hijau dan EGCG	29
Tabel L1.1	Hasil Absorbansi Uji Aktivitas Inhibisi Asetilkolinesterase Oleh Ekstrak Etanol Teh Hijau dan EGCG	35
Tabel L1.2	Persentase Inhibisi Aktivitas Enzim Asetilkolinesterase oleh Ekstrak Etanol Teh Hijau.....	36
Tabel L1.3	Persamaan Regresi Linear dan Nilai IC ₅₀ Aktivitas Inhibisi Asetilkolinesterase Oleh Ekstrak Etanol Teh Hijau Pengulangan 1	36
Tabel L1.4	Persamaan Regresi Linear dan Nilai IC ₅₀ Aktivitas Inhibisi Asetilkolinesterase Oleh Ekstrak Etanol Teh Hijau Pengulangan 2	37
Tabel L1.5	Persamaan Regresi Linear dan Nilai IC ₅₀ Aktivitas Inhibisi Asetilkolinesterase Oleh Ekstrak Etanol Teh Hijau Pengulangan 3	38
Tabel L1.6	Nilai Rata-rata Persamaan Regresi Linear dan Nilai IC ₅₀ Aktivitas Inhibisi Asetilkolinesterase Oleh Ekstrak Etanol Teh Hijau.....	38
Tabel L1.7	Nilai Rata-rata Persamaan Regresi Linear dan Nilai IC ₅₀ Aktivitas Inhibisi Asetilkolinesterase Oleh EGCG pengulangan 1	39

Tabel L1.8	Nilai Rata-rata Persamaan Regresi Linear dan Nilai IC50 Aktivitas Inhibisi Asetilkolinesterase Oleh EGCG Pengulangan 2	39
Tabel L1.9	Nilai Rata-rata Persamaan Regresi Linear dan Nilai IC50 Aktivitas Inhibisi Asetilkolinesterase Oleh EGCG Pengulangan 3	40
Tabel L1.10	Hasil Perhitungan ANOVA One Way Anti Asetilkolinesterase oleh Ekstrak Teh Hijau Antar Konsentrasi	41
Tabel L2.1	Hasil Absorbansi Uji Aktivitas Pemerangkapan H ₂ O ₂ Oleh Ekstrak Teh Hijau dan EGCG	43
Tabel L2.2	Persentase Pemerangkapan Radikal Bebas H ₂ O ₂ oleh Ekstrak Teh Hijau dan EGCG.....	43
Tabel L2.3	Persamaan Regresi Linear dan Nilai IC50 Aktivitas Pemerangkapan Radikal Bebas H ₂ O ₂ Oleh Ekstrak Etanol Teh Hijau Pengulangan 1	43
Tabel L2.4	Persamaan Regresi Linear dan Nilai IC50 Aktivitas Inhibisi Pemerangkapan Radikal Bebas H ₂ O ₂ Oleh Ekstrak Etanol Teh Hijau Pengulangan 2.....	44
Tabel L2.5	Persamaan Regresi Linear dan Nilai IC50 Aktivitas Inhibisi Pemerangkapan Radikal Bebas H ₂ O ₂ Oleh Ekstrak Etanol Teh Hijau Pengulangan 3.....	44
Tabel L2.6	Nilai Rata-rata Persamaan Regresi Linear dan Nilai IC50 Aktivitas Pemerangkapan Radikal Bebas H ₂ O ₂ Oleh Ekstrak Etanol Teh Hijau	45
Tabel L2.7	Persamaan Regresi Linear dan Nilai IC50 Aktivitas Inhibisi Pemerangkapan Radikal Bebas H ₂ O ₂ Oleh EGCG Pengulangan 1	46
Tabel L2.8	Persamaan Regresi Linear dan Nilai IC50 Aktivitas Inhibisi Pemerangkapan Radikal Bebas H ₂ O ₂ Oleh EGCG Pengulangan 2	46

Tabel L2.9 Persamaan Regresi Linear dan Nilai IC50 Aktivitas Inhibisi
Pemerangkapan Radikal Bebas H₂O₂ Oleh EGCG Pengulangan 3
.....47

Tabel L2.10 Hasil Perhitungan ANOVA One Way Pemerangkapan radikal
Bebas H₂O₂ oleh Ekstrak Etanol Teh hijau Antar Konsentrasi..47

